

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Perkembangan pariwisata yang pesat terjadi di Kota Wisata Batu. Hal ini dikarenakan Kota Wisata Batu memiliki karakteristik yang khas sebagai tujuan wisata berupa potensi alam serta aspek *sosio cultural*. Berkembangnya pariwisata di Kota Wisata Batu berdampak pada meledaknya jumlah wisatawan terutama di pusat Kota Batu yaitu di alun-alun. Meledaknya jumlah wisatawan pun berdampak pada banyaknya pedagang kaki lima (PKL) yang berjualan secara tidak teratur dan tidak tertata di sekitar pusat Kota Batu. Hal ini menyebabkan area tersebut terkesan kumuh sehingga pemerintah ingin melakukan pembangunan kawasan kuliner yang berada di antara alun-alun Kota Wisata Batu dan Batu Tourism Centre (BTC). Pusat wisata kuliner dengan pemanfaatan ruang terbuka publik dinilai tepat untuk menata kembali kawasan kuliner kota Wisata Batu karena lebih mengedepankan alur yang tertata rapi dan fokus terhadap tujuan, serta terdapat prinsip-prinsip perancangan yang sesuai.

Pada kajian perancangan ini telah dilakukan analisis mengenai karakteristik Kota Wisata Batu, koridor-koridor di sekitar alun-alun, serta PKL yang menempati koridor-koridor tersebut untuk berjualan. Kemudian di lanjutkan mengenai konsep sumbu imajiner sebagai penentu arah sirkulasi, dan titik pintu masuk. Titik pintu masuk yang menjadi simpul dasar pada tapak digunakan sebagai acuan penempatan ruang terbuka publik, selanjutnya dilakukan dasar perancangan ruang terbuka publik dan komponen perancangan desain lansekap yang baik pun diterapkan berupa unsur desain, prinsip desain dan aplikasi desain. Sehingga pengunjung dapat dengan berwisata dengan nyaman. Hal tersebut dimaksudkan agar kawasan pusat Kota Batu tertata rapi sesuai dengan predikat kota wisata yang disandang oleh Kota Batu.

5.2 Saran

Dengan adanya kajian dengan pemanfaatan ruang terbuka publik dalam perancangan pusat wisata kuliner di Kota Batu, diharapkan dapat memberikan masukan, informasi dan tambahan ilmu pengetahuan bidang arsitektur dan juga dapat bermanfaat bagi peneliti maupun perancang selanjutnya yang mana dapat menggunakan teknik, analasi, aspek desain dan batasan yang berbeda.

Bagi pemerintah diharapkan melalui kajian perancangan ini dapat mendukung perkembangan sektor ekonomi dan perdagangan wilayah dan kota, serta dapat membentuk citra kawasan Kota Wisata Batu dan bagi masyarakat dapat menjadi wadah untuk berbisnis dan bersosialisasi di pusat wisata kuliner Kota Wisata Batu.

